

LAPORAN TRACER STUDY

Program Studi PLB FIP UNY



Oleh

Tim

Prodi PLB FIP UNY

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya laporan Tracer Study Program Studi Pendidikan Luar Biasa (PLB) S1 Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik.

Tracer study ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya program studi dalam memantau dan mengevaluasi kiprah lulusan di dunia kerja maupun studi lanjut, serta menilai relevansi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan. Data yang diperoleh dari tracer study memberikan gambaran nyata mengenai profil lulusan PLB S1 FIP UNY, baik yang bekerja sesuai bidang, berwirausaha, melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, maupun mengikuti program profesi guru.

Pelaksanaan tracer study ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban akreditasi, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab akademik program studi dalam menjamin mutu lulusan. Hasil tracer study diharapkan dapat menjadi dasar penting dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan jejaring dengan alumni dan pengguna lulusan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh alumni dan pengguna lulusan yang telah berpartisipasi dalam pengisian instrumen tracer study, serta kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menghimpun, mengolah, dan menyajikan data ini. Semoga laporan tracer study ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Program Studi PLB S1 FIP UNY, serta menjadi rujukan bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi di bidang pendidikan khusus.

Yogyakarta, 2024
Tim Penyusun

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer study merupakan salah satu instrumen penting dalam rangka penjaminan mutu pendidikan tinggi. Melalui tracer study, program studi dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi lulusan setelah memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, maupun menekuni jalur wirausaha. Data tersebut menjadi landasan dalam mengevaluasi kesesuaian kurikulum, efektivitas pembelajaran, serta relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Program Studi Pendidikan Luar Biasa (PLB) S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (FIP UNY) secara konsisten melaksanakan tracer study terhadap lulusan dalam rentang TS-4, TS-3, dan TS-2. Pada periode ini tercatat total 138 lulusan, dengan tingkat keterlacakan mencapai 93,5% (129 orang). Dari hasil pelacakan, sebagian besar lulusan bekerja sesuai bidang pendidikan khusus, baik di Sekolah Luar Biasa (SLB), sekolah inklusi, maupun lembaga pendidikan nonformal. Sebagian lainnya menekuni wirausaha, melanjutkan studi ke jenjang S2, atau mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Pelaksanaan tracer study ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, memberikan gambaran nyata mengenai profil lulusan PLB S1 FIP UNY dalam hal serapan kerja, pengembangan karier, dan kontribusinya di masyarakat. Kedua, sebagai dasar pengambilan kebijakan akademik dalam pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, serta penguatan jejaring dengan alumni dan pengguna lulusan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi pijakan strategis untuk memastikan bahwa lulusan PLB S1 FIP UNY memiliki kompetensi yang relevan, adaptif, dan berdaya saing tinggi di bidang pendidikan khusus.

B. Tujuan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study di Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa (PLB) FIP UNY memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Memetakan profil lulusan dalam hal keterlacakan, bidang pekerjaan, wirausaha, studi lanjut, maupun keterlibatan dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG).
2. Mengukur relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya di bidang pendidikan khusus, sekolah inklusi, maupun lembaga pendidikan nonformal.
3. Mengevaluasi ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi.
4. Menyediakan data yang valid sebagai dasar pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, dan penyesuaian layanan akademik.
5. Memperkuat jejaring dengan alumni dan pengguna lulusan untuk membangun umpan balik berkelanjutan yang mendukung pengembangan kualitas lulusan PLB FIP UNY.

BAB 2. Metode Tracer Study

A. Responden

Responden tracer study ini adalah lulusan Program Studi Pendidikan Luar Biasa (PLB) FIP UNY pada rentang **TS-4, TS-3, dan TS-2**. Jumlah total lulusan pada periode tersebut sebanyak **138 orang**, dengan keterlacakan **129 orang (93,5%)**. Responden mencakup lulusan yang bekerja sesuai bidang, berwirausaha, melanjutkan studi lanjut, serta mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

B. Instrumen

Instrumen tracer study disusun berdasarkan panduan tracer study pendidikan tinggi yang mencakup pertanyaan inti sesuai ketentuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Komponen utama dalam instrumen meliputi: Data identitas responden. Riwayat pendidikan setelah lulus (studi lanjut, sertifikasi, PPG). Status pekerjaan (bekerja sesuai bidang, wirausaha, atau lainnya). Relevansi pekerjaan dengan bidang studi. Umpan balik mengenai kompetensi lulusan, termasuk aspek akademik, pedagogik, sosial, dan kepribadian. Instrumen didistribusikan secara **online** melalui kuesioner daring (google form), serta dilengkapi dengan komunikasi langsung (telepon/WA) untuk meningkatkan keterlacakan.

C. Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan tracer study dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Koordinasi** dengan unit penjaminan mutu fakultas dan universitas untuk memastikan kesesuaian dengan pedoman tracer study di tingkat institusi.
2. **Pengumpulan data alumni** melalui basis data akademik dan jejaring ikatan alumni.
3. **Distribusi kuesioner tracer study** kepada lulusan TS-4 s.d TS-2.
4. **Pendekatan aktif** melalui media sosial, email, dan komunikasi personal untuk meningkatkan jumlah responden.
5. **Rekapitulasi data** hasil pengisian instrumen.

D. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara **deskriptif kuantitatif dan kualitatif**. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung tingkat keterlacakan, persentase lulusan berdasarkan status pekerjaan dan studi lanjut, serta relevansi kompetensi. Analisis kualitatif digunakan untuk menginterpretasi masukan dari lulusan dan pengguna lulusan terkait kesesuaian kurikulum, kebutuhan penguatan kompetensi, dan usulan pengembangan program studi.

BAB 3. Hasil dan Pembahasan

A. Tingkat Keterlacakan

Jumlah total lulusan pada periode TS-4, TS-3, dan TS-2 adalah **138 orang**. Dari jumlah tersebut, **129 orang (93,5%) berhasil terlacak**. Tingkat keterlacakan ini menunjukkan efektivitas jejaring alumni dan tracer study yang dilakukan program studi.

Tabel 1. Tingkat Keterlacakan Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Lulusan Terlacak	Persentase (%)
TS-4	22	16	72,7%
TS-3	60	30	50,0%
TS-2	78	77	98,7%
Jumlah	138	129	93,5%

Hasil tracer study berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat keterlacakan lulusan PLB FIP UNY semakin tinggi pada angkatan yang lebih baru. Lulusan TS-2 hampir seluruhnya terlacak (98,7%) karena masih memiliki kedekatan dengan almamater, data kontak yang valid, serta keterlibatan dalam program pasca-lulus seperti PPG dan studi lanjut. Sementara itu, lulusan TS-3 hanya terlacak 50%, menandakan adanya gap informasi yang dipengaruhi mobilitas tinggi, lemahnya keterikatan dengan prodi, serta belum optimalnya pembaruan database alumni. Adapun TS-4 memiliki tingkat keterlacakan 72,7%, lebih baik daripada TS-3 karena masih terhubung dengan jejaring alumni dan mitra kerja sama. Temuan ini menegaskan bahwa semakin dekat tahun kelulusan, semakin mudah alumni dijangkau, sekaligus menunjukkan perlunya strategi penguatan jejaring dan digitalisasi database agar tracer study lebih komprehensif dan berkesinambungan.

B. Status Lulusan

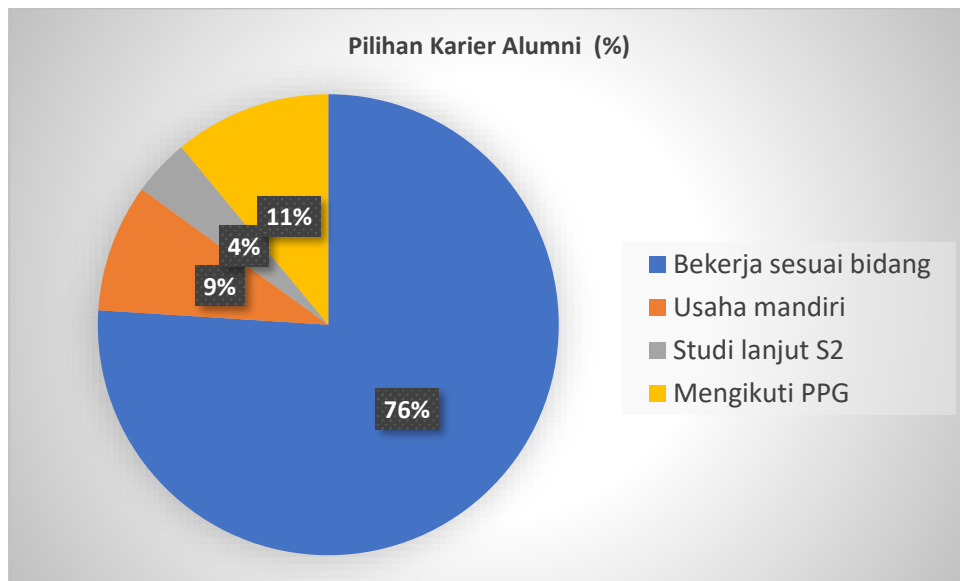
Distribusi status lulusan memperlihatkan mayoritas bekerja sesuai bidang pendidikan khusus.

Tabel 2. Status Lulusan PLB FIP UNY (TS-4 s.d. TS-2)

Status Lulusan	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja sesuai bidang ilmu	98	76,00%
Usaha mandiri	11	9,00%
Studi lanjut S2	5	4,00%
Mengikuti PPG	15	11,00%
Total	129	100%

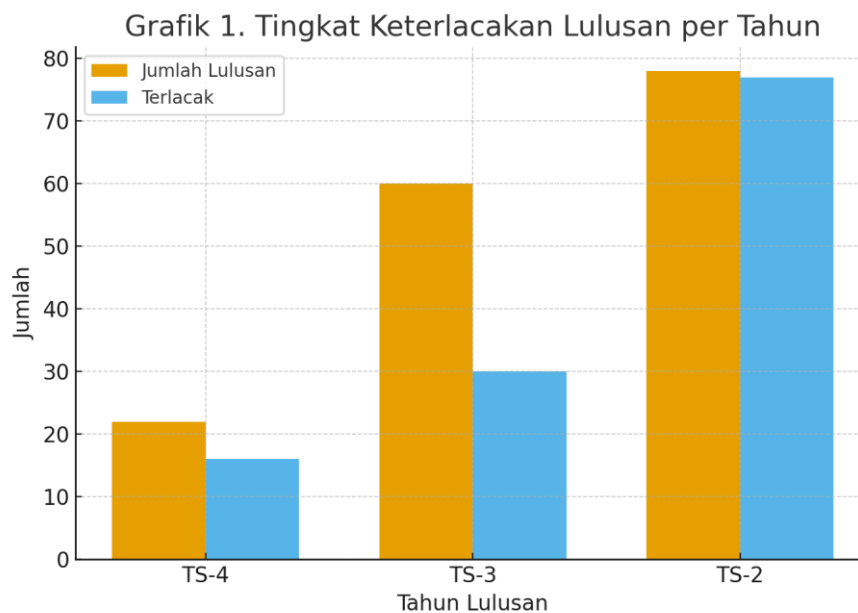
Berdasarkan tabel 2 menunjukkan sebagian besar lulusan PLB FIP UNY (76%) telah bekerja sesuai bidang pendidikan khusus, baik di SLB, sekolah inklusi, maupun lembaga pendidikan nonformal, menunjukkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kecenderungan karier lulusan PLB S1 FIP UNY, hasil tracer study yang telah disajikan dalam bentuk angka dan persentase kemudian divisualisasikan melalui grafik lingkaran sebagai berikut;



Gambar 1. Pilihan Karier Lulusan

Proporsi lulusan yang berwirausaha relatif kecil (9%), sedangkan yang melanjutkan studi S2 (4%) dan mengikuti PPG (11%) menggambarkan adanya motivasi untuk meningkatkan kompetensi akademik maupun profesional. Temuan ini mengindikasikan bahwa lulusan PLB tidak hanya terserap secara optimal di lapangan kerja sesuai bidangnya, tetapi juga memiliki orientasi pengembangan diri berkelanjutan yang mendukung kualitas tenaga pendidik bagi anak berkebutuhan khusus.



Gambar 2. Tingkar Keterlacakan Lulusan

Analisis lulusan TS-4 (4 tahun lalu) Dari 22 lulusan yang terlacak, sebagian besar telah bekerja sesuai bidang pendidikan khusus (16 orang). Selain itu, ada 1 orang yang memilih jalur usaha mandiri, 2 orang melanjutkan studi S2, dan 3 orang mengikuti PPG. Pola ini menunjukkan bahwa meskipun keterlacakan relatif rendah, lulusan yang berhasil dijangkau tetap terserap dengan baik di bidang yang relevan, sekaligus menunjukkan adanya minat melanjutkan studi dan peningkatan profesional.

TS-3 (3 tahun lalu) Dari 30 lulusan yang terlacak, mayoritas (20 orang) bekerja sesuai bidang, 2 orang berwirausaha, 1 orang melanjutkan studi S2, dan 7 orang mengikuti PPG. Data ini menegaskan bahwa lulusan TS-3 cukup beragam jalur kariernya, dengan angka yang menonjol pada partisipasi PPG (23,3%), yang menunjukkan orientasi kuat untuk sertifikasi profesi guru.

TS-2 (2 tahun lalu) Dari 77 lulusan yang terlacak, sebagian besar (62 orang atau 80,5%) bekerja sesuai bidang. Selain itu, 8 orang berwirausaha, 2 orang melanjutkan studi S2, dan 5 orang mengikuti PPG. Tingginya jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang mencerminkan kebutuhan tenaga pendidik PLB yang besar di lapangan, sekaligus menunjukkan relevansi kompetensi lulusan dengan dunia kerja.

C. Pembahasan

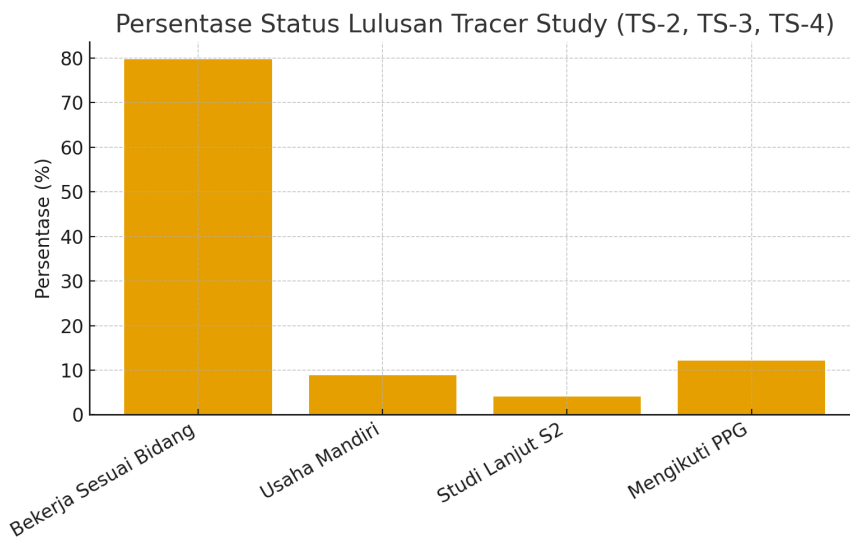
Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan PLB S1 FIP UNY memiliki daya serap tinggi di dunia kerja sesuai bidangnya, yang menjadi indikator relevansi kurikulum dengan kebutuhan lapangan. Tingginya lulusan yang bekerja sesuai bidang juga memperlihatkan keterkaitan erat antara kompetensi yang diajarkan di kampus dengan kebutuhan pendidikan khusus di masyarakat.

Lulusan di semua angkatan umumnya terserap di bidang pendidikan khusus (SLB, sekolah inklusi, lembaga nonformal), menegaskan kesesuaian profil lulusan dengan kebutuhan lapangan. TS-3 menonjol dalam jumlah peserta PPG, menandakan adanya dorongan sertifikasi guru pasca-lulus. TS-2 memperlihatkan serapan kerja tertinggi sesuai bidang, mencerminkan keterhubungan yang kuat antara prodi dan dunia kerja terkini. Wirausaha dan studi lanjut meski jumlahnya kecil, tetap menunjukkan variasi jalur karier lulusan.

Sementara itu, adanya lulusan yang memilih wirausaha menjadi peluang positif untuk memperluas dampak lulusan di luar sekolah formal, seperti melalui lembaga terapi, pusat belajar, atau bimbingan anak berkebutuhan khusus.

Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang S2 meskipun relatif kecil tetap penting, karena hal ini akan memperkuat kapasitas akademik dan kontribusi pada bidang penelitian maupun pengembangan ilmu pendidikan khusus. Lulusan yang mengikuti PPG (11%) juga menunjukkan kesiapan program studi dalam mendukung lulusan untuk memperoleh sertifikasi pendidik profesional.

Secara keseluruhan, tracer study ini menegaskan bahwa lulusan PLB FIP UNY relevan, adaptif, dan kompetitif dalam dunia kerja maupun akademik. Hasil ini sekaligus menjadi dasar untuk penyempurnaan kurikulum, peningkatan layanan akademik, serta penguatan hubungan dengan alumni dan pengguna lulusan.



Gambar 1. Status Lulusan

Bab 4. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan Program Studi PLB FIP UNY memiliki daya serap yang tinggi di dunia kerja sesuai bidang pendidikan khusus (**76%**), serta sebagian lainnya memilih jalur wirausaha, studi lanjut, maupun profesionalisasi melalui PPG. Tingginya angka lulusan yang bekerja sesuai bidang mencerminkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan lapangan.

Ke depan, program studi akan menindaklanjuti hasil tracer study dengan:

1. Memperkuat kemitraan dengan sekolah inklusi dan SLB sebagai mitra penyerapan lulusan.
2. Mengembangkan mata kuliah kewirausahaan pendidikan khusus untuk mendukung lulusan yang ingin berusaha mandiri.
3. Memberikan dorongan dan bimbingan akademik bagi lulusan yang berminat melanjutkan studi pascasarjana.
4. Meningkatkan sosialisasi PPG serta memfasilitasi persiapan lulusan untuk mengikuti program profesi guru.